



PENGEMBANGAN BUKU TEKS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KURIKULUM 2013 UNTUK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) KELAS IX SEMESTER 1

Hilda Fikriyati✉ Juhadi

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2015

Disetujui Mei 2015

Dipublikasikan Juni 2015

Keywords:

Development, Teksbook,

Curriculum 2013

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan buku teks IPS SMP berbasis kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*research and development*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan uji coba lapangan menggunakan instrumen angket. Proses penelitian dilakukan melalui validasi oleh ahli bahan ajar, ahli materi dan ahli kegrafikaan. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kelayakan buku teks kelas IX semester 1 yang dikembangkan oleh peneliti baik. Setelah buku dinilai oleh validator maka buku direvisi sesuai kritik dan saran dari validator, kemudian buku yang telah direvisi diujicobakan pada siswa dan respon siswa sangat positif. Berdasarkan hasil validasi kelayakan oleh tim ahli dan uji coba buku teks pada siswa, buku teks IPS SMP kelas IX semester 1 dinilai layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Abstract

This research is made to expland developing junior social studies textbooks based curriculum 2013. This research used a model of research and development. Data this research collected used method of documentation and questionnaires. The results show the level of advisability from the book that used in class got value from preparation of the book is suitable to be used in the learning process. After the book was rated by the validator, the book revised appropriate with critical and suggestion from the validation team, then the book tested on students, the result of those responses showed that students agreed to apply the developed textbook in curriculum 2013. Based on the results of the advisability validation by a team of experts and testing of textbooks to students, the textbook for junior high school social studies first semester of ninth grade is considered very suitable to be used in the learning process.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: geografiunnes@gmail.com

ISSN 2252-6684

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia adalah melalui Pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Upaya yang dilakukan oleh bangsa Indonesia untuk mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia yang terbaru adalah mengeluarkan kebijakan kurikulum 2013. Pemerintah berharap dengan adanya kurikulum 2013 dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang semakin menurun.

Pelaksanaan kurikulum 2013 dirasa belum cukup matang dikarenakan masih banyak permasalahan yang timbul dilapangan, diantaranya minimnya ketersediaan buku teks yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Buku yang disediakan pemerintah hanya kelas VII dan VIII, dan buku tersebut masih banyak kekurangan.

Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 menjelaskan bahwa “Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau persiswaan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan,

akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan”.

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana model buku teks mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Tujuan penelitian untuk: 1) Merancang model buku teks IPS SMP Kelas IX Semester 1. 2) Mengetahui tingkat kelayakan buku teks IPS SMP Kelas IX Semester 1. 3) Menghasilkan buku teks IPS SMP Kelas IX Semester 1.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau R&D (*Reaseach and Development*). Produk hasil pengembangan diuji coba pada siswa kelas IX A SMP N 1 Talang Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2013/2014.

Uji kelayakan dilakukan pada komponen isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian dan komponen kegrafikaan sesuai standar BNSP. Setiap komponen memiliki butir penilaian menggunakan skor, dengan rentang skor satu sampai empat. Jumlah skor pada masing-masing butir penilaian dicari rerata skor kemudian dikonversikan dalam bentuk persentase. Persentase yang diperoleh kemudian dideskripsikan menggunakan kalimat deskripsi kriteria kelayakan. Penilaian berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Tim Ahli

No	Interval Persentase (%)	Kriteria Persentase
1	81,25 - 100	Sangat Layak
2	62,51 - 81,24	Layak
3	43,75 - 62,50	Kurang Layak
4	25 - 43,74	Tidak Layak

Maksud dari kriteria kelayakan di atas, peneliti jabarkan seperti berikut :

- Buku teks siswa masuk dalam kriteria kurang layak, itu berarti jika buku teks belum memenuhi semua komponen standar kelayakan dari BSNP.

- Buku teks siswa masuk dalam kriteria cukup layak, itu berarti buku teks hanya memenuhi sebagian komponen standar kelayakan dari BSNP.
- Buku teks siswa masuk dalam kriteria layak, itu berarti buku teks sudah memenuhi sebagian besar komponen standar kelayakan dari BSNP.
- Buku teks siswa masuk dalam kriteria sangat layak, itu berarti buku teks siswa sudah memenuhi semua komponen standar kelayakan buku teks dari BSNP.

Indikator penilaian respon/tanggapan siswa adalah aspek tampilan dalam buku teks, aspek penyajian materi dalam buku teks dan aspek manfaat penggunaan buku teks oleh siswa. Setiap indikator dijadikan dasar untuk beberapa butir pernyataan angket penelitian dan memiliki rentangan skor satu sampai empat. Jumlah skor dikonversikan dalam bentuk persentase dan kemudian ditafsirkan dengan kalimat deskripsi dengan kriteria kelayakan. Penilaian berdasarkan kriteria berikut :

Tabel 2. Kriteria Respon Siswa

No	Interval Persentase (%)	Kriteria Persentase
1	81,25 - 100	Sangat setuju
2	62,51 - 81,24	Setuju
3	43,75 - 62,50	Kurang setuju
4	25 - 43,74	Tidak setuju

Metode pengumpulan data kelayakan buku teks untuk pembelajaran IPS SMP kurikulum 2013 menggunakan uji coba skala kecil melalui dokumentasi dan angket. Instrumen penilaian yang digunakan berupa lembar angket kelayakan buku teks untuk validator dan siswa. Pengujian instrumen menggunakan deskriptif presentatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Potensi dan Masalah

Buku teks merupakan salah satu media pendidikan yang kedudukannya strategis dan ikut mempengaruhi mutu pendidikan, karena dapat berfungsi sebagai sumber belajar dan media yang sangat penting untuk mendukung tercapainya kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran

Sejak diberlakukannya Kurikulum 2013 buku teks siswa sudah disediakan oleh pemerintah. Buku yang tersedia masih sangat minim, dan hanya disediakan untuk kelas VII dan VIII. Menurut analisis peneliti, buku yang diterbitkan oleh pemerintah masih terdapat sejumlah kekurangan untuk digunakan dalam

pembelajaran pada Kurikulum 2013. Kekurangan yang ada diantaranya :

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yang ada pada buku teks siswa yang diterbitkan pemerintah belum sesuai konsep Kurikulum 2013 yang ada pada Permendikbud No.58 Tahun 2014. Indikator yang ada belum menerapkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan secara utuh. Kompetensi pengetahuan dalam indikator belum menyentuh ranah pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, dan pengetahuan prosedural.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada buku teks siswa yang diterbitkan pemerintah belum sepenuhnya menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan yang ada pada Permendikbud No.103 Tahun 2014. Langkah-langkah pembelajaran seperti mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan belum nampak secara jelas.

3. Penilaian Pembelajaran

Buku teks siswa yang diterbitkan pemerintah belum menggunakan Permendikbud No.103 Tahun 2014 sebagai dasar dalam kegiatan penilaian pembelajaran. Penilaian belum mencakup penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Berdasarkan sejumlah kekurangan tersebut, maka penelitian ini berusaha melakukan

pengembangan buku teks siswa mata pelajaran IPS Kurikulum 2013 kelas IX semester 1. Buku teks siswa dikembangkan sesuai dengan ketentuan yang ada pada Kurikulum 2013 dan memenuhi standar mutu kelayakan buku teks menurut BSNP.

Desain Pengembangan Buku Teks IPS SMP Kurikulum 2013

Buku teks merupakan salah satu media yang sangat dibutuhkan baik oleh siswa dan siswa. Untuk itu, peneliti berusaha mengembangkan buku teks yang sesuai dengan kurikulum 2013. Buku teks ini dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa SMP dan mengacu pada SK, KI, KD, Indikator dan Silabus kurikulum 2013. Buku teks ini dirancang untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

Materi IPS SMP terdiri dari beberapa disiplin ilmu. *Sejarah*, dengan mencari asal usul konsep, mempelajari sumber-sumber primer yang menjabarkan dan mempermasalahkan konsep-konsep dan menganalisis perkembangan dari waktu ke waktu. *Geografi*, menentukan lokasi tempat konsep pertama kali berkembang, bagaimana penyebarannya dari satu kawasan ke kawasan lain. *Sosiologi*, mempelajari peranan individu dan kelompok atau lembaga-lembaga. *Antropologi*, dengan mempelajari proses perubahan budaya

Beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam mengembangkan buku teks siswa, yaitu:

1. Isi

Buku teks pelajaran yang baik seharusnya berisi materi yang mendukung tercapainya KI (Kompetensi Inti) dan KD (kompetensi dasar) dari mata pelajaran. Keluasan materi: materi yang disajikan mencerminkan jабaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD) dan sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik. Materi di dalam buku teks kurikulum 2013 terintegrasi dengan pendekatan scientific. Pendekatan scientific diperkuat dengan model pembelajaran inquiry, discovery, pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berbasis proyek. Pendekatan/metode lainnya yang dapat

diimplementasikan antara lain pembelajaran kontekstual dan pembelajaran kooperatif. Dengan pendekatan Scientific, siswa diharapkan tidak menjelaskan atau memberikan informasi konsep secara langsung.

2. Grafika

Ukuran dan desain buku yang digunakan sesuai dengan komponen penilaian buku teks oleh BSNP. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku harus diperhatikan, agar komposisi gambar dan tulisan seimbang. Penampilan unsur tata letak, bentuk dan warna dibuat sebaik mungkin, agar peserta didik tertarik belajar dengan menggunakan buku tersebut.

3. Pendekatan IPS

Pembelajaran IPS dapat dikaji melalui beberapa pendekatan, yaitu Pendekatan Isi (pembelajaran IPS dapat dipelajari melalui isi buku teks), pendekatan masalah (pembelajaran IPS dapat dipelajari melalui masalah-masalah atau data-data yang termuat dalam buku teks), pendekatan tema (buku teks IPS harus memuat tema-tema IPS agar siswa dapat dengan mudah mempelajari IPS).

Tahapan awal dalam membuat buku teks ini adalah menganalisis KI, KD, dan Silabus SMP kurikulum 2013. Setelah menganalisis, indikator dan tujuan ditentukan. Dari data yang didapatkan setelah melakukan analisis, maka peneliti mencoba mengembangkan desain buku teks siswa Kurikulum 2013 sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran

Peneliti berusaha mengembangkan perencanaan pembelajaran yang ada pada buku teks siswa sesuai dengan Permendikbud No.58 Tahun 2014. Perencanaan pembelajaran yang dikembangkan meliputi, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dianalisis dan dikembangkan sesuai ketentuan yang ada pada kurikulum 2013. Pada indikator pembelajaran ada beberapa aspek yang dikembangkan, diantaranya kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan harus ada pada setiap pertemuan. Dalam kompetensi pengetahuan harus mencakup

ranah pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, dan pengetahuan prosedural.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan ketentuan yang ada pada Permendikbud No.103 Tahun 2014. Aspek yang dikembangkan pada tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu pada kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik. Langkah-langkah pada kegiatan pembelajaran nampak jelas menggunakan pendekatan saintifik yang tercermin pada kegiatan mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

3. Penilaian Hasil Pembelajaran

Dasar yang digunakan dalam mengembangkan penilaian pembelajaran pada buku teks siswa yaitu Permendikbud No.103

Tahun 2014. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan bentuk penilaian autentik. Ruang lingkup penilaian pada buku teks siswa dikembangkan mencakup penilaian sikap (sosial dan spiritual), penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Desain buku teks siswa yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh tim ahli untuk mengetahui kelayakan desain buku teks siswa. Tim ahli yang memvalidasi buku teks siswa merupakan validator yang berkompeten, baik dalam pembelajaran dan materi maupun dalam kegrafikaan, sehingga dapat memberikan masukan yang berkualitas bagi penulis dalam penyusunan buku teks siswa. Data validator dapat dilihat pada tabel 3. berikut :

Tabel 3. Data Tim Ahli Uji Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013

No	Kode	Pakar/ Bidang
1	VBT-A	Ahli Bahan Ajar
2	VBT-B	Ahli Materi
3	VBT-C	Ahli Kegrafikaan

Kelayakan buku teks siswa dinilai sesuai standar mutu yang ditetapkan oleh BSNP. Standar mutu kelayakan tersebut meliputi kelayakan isi/materi buku teks, kelayakan

penyajian buku teks, kelayakan kebahasaan buku teks, dan kelayakan kegrafikaan buku teks. Hasil validasi dan uji kelayakan buku teks siswa dapat dilihat pada tabel 4. Sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Validasi Buku Teks

No	Kode Validator	Persentase %	Kriteria
1	VTA-A	95,90	Sangat Layak
2	VTA-B	97,01	Sangat Layak
3	VTA-C	80,97	Layak
	Rata-rata	91,29	Sangat Layak

Berdasarkan kriteria penilaian dan data pada tabel 4. Diketahui bahwa buku teks siswa mendapat persentase penilaian rata-rata dari ketiga validator sebesar 91,29 %. Hasil persentase tersebut menunjukkan jika buku teks siswa masuk dalam kriteria "sanagt layak"

karena buku teks siswa sudah memenuhi sebagian besar standar mutu kelayakan dari BSNP. Hasil penilaian tersebut juga menunjukkan jika buku teks layak digunakan sebagai buku panduan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Ada sejumlah saran yang diberikan validator untuk memperbaiki kekurangan yang

ada pada buku teks siswa yang dikembangkan. Diantaranya, masih terdapat kesalahan dalam penulisan kata, dan perlu adanya pengembangan kembali.

Buku teks siswa yang telah direvisi sesuai saran yang diberikan validator, kemudian diserahkan kepada siswa IPS untuk mendapatkan respon/tanggapan siswa IPS terhadap buku teks

siswa yang dikembangkan. Hasil respon didapatkan dengan cara siswa mengisi angket yang diberikan oleh peneliti. Siswa yang menjadi responden berjumlah 30 orang siswa IPS dari SMP Negeri 01 Talang Kabupaten Tegal. Hasil respon/tanggapan siswa terhadap buku teks dapat dilihat pada tabel 5. Berikut :

Tabel 5. Hasil Respon Siswa

No.	Kode	Skor Respon Siswa	Kriteria
1	S-1	76,39	Layak
2	S-2	75,00	Layak
3	S-3	73,61	Layak
4	S-4	69,44	Layak
5	S-5	84,72	Sangat layak
6	S-6	76,39	Layak
7	S-7	79,17	Layak
8	S-8	84,72	Sangat layak
9	S-9	76,39	Layak
10	S-10	75,00	Layak
11	S-11	77,78	Layak
12	S-12	76,39	Layak
13	S-13	91,67	Sangat layak
14	S-14	76,39	Layak
15	S-15	81,94	Sangat layak
16	S-16	90,28	Sangat layak
17	S-17	77,78	Layak
18	S-18	91,67	Sangat layak
19	S-19	83,33	Sangat layak
20	S-20	80,56	Layak
21	S-21	94,44	Sangat layak
22	S-22	87,50	Sangat layak
23	S-23	90,28	Sangat layak
24	S-24	93,06	Sangat layak
25	S-25	94,44	Sangat layak
26	S-26	80,56	Sangat layak
27	S-27	87,50	Sangat layak
28	S-28	80,56	Layak
29	S-29	81,94	Sangat layak
30	S-30	86,11	Sangat layak
Rata-rata		82,50	Sangat layak

Berdasarkan tabel 5. Rata-rata penilaian yang diperoleh dari hasil respon siswa terhadap

buku teks siswa yang dikembangkan sebesar 82,50 %, yang mana persentase tersebut masuk pada kriteria "sangat layak". Hasil penilaian tersebut menunjukkan siswa merespon positif

buku teks siswa mata pelajaran IPS SMP Kurikulum 2013 yang dikembangkan oleh peneliti. Respon siswa menyatakan bahwa buku teks IPS Berbasis kurikulum 2013 dinyatakan sangat layak.

Buku teks yang peneliti kembangkan sudah di validasi oleh dosen, guru dan diuji coba kepada siswa, sehingga dengan adanya uji coba kepada siswa buku teks ini dapat digunakan siswa sebagai buku utama untuk pelajaran IPS. Berbeda dengan buku teks yang sudah disediakan oleh Pemerintah pusat yang hanya divalidasi oleh ahli materi dan ahli penyusunan bahan ajar, tanpa di ujicobakan kepada siswa.

PEMBAHASAN

Pengembangan buku teks siswa mata pelajaran IPS kurikulum 2013 merupakan pengembangan buku teks sebagai buku panduan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan potensi dan masalah yang ditemukan pada buku teks siswa yang diterbitkan pemerintah. Peneliti mencoba mengembangkan buku teks siswa menjadi lebih baik lagi dan sesuai dengan konsep Kurikulum 2013.

Pada aspek perencanaan pembelajaran buku teks siswa, dikembangkan berdasarkan Permendikbud No. 58 Tahun 2014. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Silabus pembelajaran yang digunakan sesuai dengan ketentuan Permendikbud No.58 Tahun 2014. Indikator pembelajaran yang sebelumnya belum nampak kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan, peneliti kembangkan lagi agar indikator pembelajaran mencakup semua kompetensi tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran pada buku teks siswa yang diterbitkan pemerintah belum sesuai dengan Permendikbud No. 103 tahun 2014. Sehingga peneliti kembangkan lagi dengan menggunakan pendekatan sintifik pada setiap kegiatan pembelajarannya.

Aspek penilaian pembelajaran dikembangkan oleh peneliti dengan menggunakan bentuk penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap (sosial dan spiritual), penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Pengembangan aspek penilaian

pembelajaran tidak terlepas dari penilaian pada buku teks siswa yang diterbitkan pemerintah belum sesuai dengan Permendikbud No. 103 Tahun 2014.

Buku teks siswa Kurikulum 2013 ini telah mengalami proses penelitian studi kelayakan buku teks oleh tim ahli dengan kriteria kelayakan menurut standar mutu dari BNSP. Buku teks siswa mata pelajaran IPS kurikulum 2013 juga mendapat respon dari siswa mata pelajaran IPS. Respon siswa terhadap buku teks siswa kurikulum 2013 diperoleh dari siswa mata pelajaran IPS SMP Negeri 01 Talang, Kabupaten Tegal.

Hasil pengembangan buku teks siswa kurikulum 2013 dinilai menarik dan menambah buku panduan bagi siswa dalam belajar. Proses penilaian kelayakan buku teks siswa kurikulum 2013 melibatkan 3 validator, 2 validator dari dosen sebagai tim ahli penyusunan buku dan ahli materi, 1 validator dari siswa sebagai ahli kegrafikaan. Dari hasil penelitian pengembangan buku siswa kurikulum 2013, oleh validator penyusunan buku didapatkan skor sebesar 95,90 % dan oleh validator materi 97,01 % serta 80,97 % oleh validator kegrafikaan. Ketiga skor tersebut menunjukkan bahwa buku teks siswa kurikulum 2013 layak untuk dikembangkan dan digunakan serta sudah memenuhi sebagian besar komponen kelayakan mutu dari BSNP.

Proses penilaian buku teks siswa kurikulum 2013 melewati beberapa tahapan revisi. Revisi dilakukan untuk memperbaiki isi materi dan tampilan buku teks. Pada segi kebahasaan dilakukan revisi terhadap penulisan kata yang masih banyak terjadi kesalahan tulis. Sebagai contoh kata asing yang belum dicetak miring diperbaiki sesuai kaidah penulisan yang benar.

Hasil pengembangan buku teks siswa mata pelajaran IPS SMP kurikulum 2013 direspon baik oleh siswa IPS, hal itu bisa dilihat dari hasil angket yang diisi oleh siswa IPS. Hasil pengisian angket rata-rata 82,50 yang masuk pada kriteria "sangat layak", itu berarti siswa memahami dan tertarik dengan buku teks siswa mata pelajaran IPS SMP kurikulum 2013 yang dikembangkan oleh peneliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan buku teks IPS SMP kurikulum 2013, maka dapat disimpulkan bahwa (1) Buku teks ini disusun menggunakan pendekatan saintifik dan telah melalui tahap validasi tim ahli penyusunan bahan ajar dan ahli materi, kemudian untuk menguatkan di uji cobakan kepada siswa. (2). Tingkat kelayakan buku teks untuk pelajaran IPS kurikulum 2013 kelas IX mendapatkan nilai dari ahli penyusunan bahan ajar adalah 95,90 %, ahli materi 97,01 %, ahli kegrafikaan 80,97 % dan siswa 82,50% dinyatakan sangat layak. (3). Penelitian ini menghasilkan produk bahan ajar buku teks siswa kurikulum 2013 yang dapat dijadikan sebagai buku utama dalam pembelajaran IPS.

Buku teks kurikulum 2013 untuk pembelajaran IPS sudah terintegrasi dan disusun dengan pendekatan Saintifik. Buku teks untuk pembelajaran IPS SMP dijadikan sebagai buku utama dalam proses pembelajaran, sedangkan pendekatan saintifik merupakan pendekatan konsep pembelajaran yang penting, karena melalui pendekatan saintifik siswa dituntut untuk berlatih berfikir secara kritis, analisis dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Banowati, Eva.2007.'Buku Teks dalam Pembelajaran Geografi di Kota Semarang' dalam jurnal jurusan Geografi .Volume 4 Nomor 2 UNNES
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) No.68 Tahun 2013.Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) No.71 Tahun 2013.Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Siswa untuk Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) No.58 Tahun 2014. Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) No.103 Tahun 2014. Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) No.104 Tahun 2014. Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Poerwati, Endah. 2013.*Panduan Memahami Kurikulum 2013*.Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prasetyo, Agil Dian. 2013. Pengembangan Modul Sebagai Bahan Ajar Geografi Berbasis Manajemen Bencana Berbantuan CD Interaktif di SMA Negeri Kabupaten Tegal). Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Universitas Negeri Semarang.